

Mata Kuliah : E-BISNIS
Tahun : 2015

Pertemuan 02

Arsitektur E-BISNIS

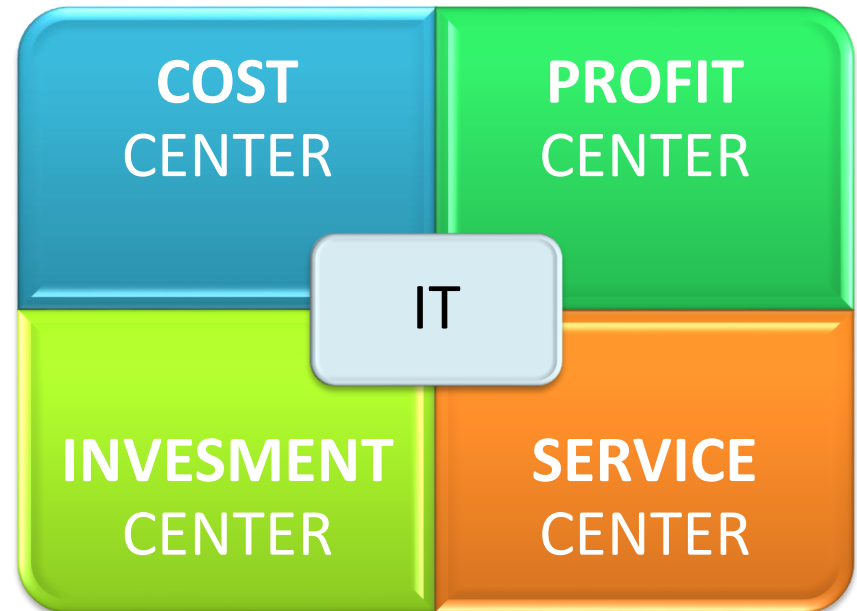
FUNGSI TI/IT

Pada umumnya perusahaan modern mempunyai bagian IT yang sering disebut EDP, TI atau Puskom ataaau apapun.

Dilihat dari kacamata management terutama perspektif financial akan terbagi dalam 4 type :

- Cost Center
- Investment Center
- Service Center
- Profit Center

Dan bias menjadi kunci sukses tidaknya keberadaan IT dalam sebuah organisasi. Sebuah Dvisi TI bias berfungsi ganda atau berubah fungsi tidak harus mengacu 1 fungsi saj



Sribu Portfolio Features How It Works Testimonials Browse Contests Help

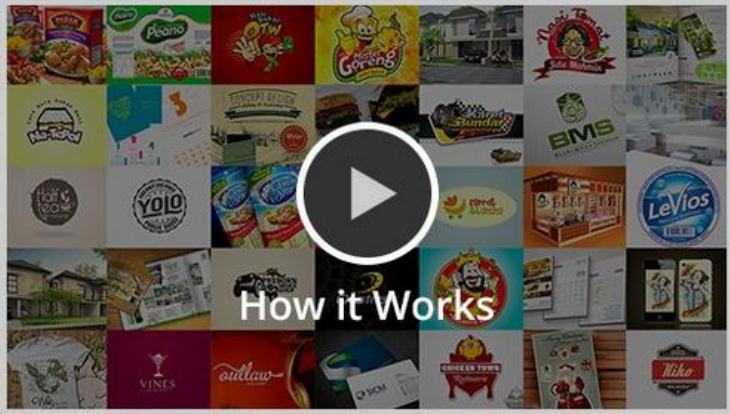
LOGIN REGISTER Order Design

Get a Quality Design You'll Love

Simple, Affordable and Risk Free

- ✓ 100+ designs in 7 days
- ✓ First design ready in 1 hour
- ✓ Unlimited design revisions
- ✓ Value for money
- ✓ Backed with Money Back Guarantee

Order Design



How it Works

2.000+ Happy Customers Have Used Sribu for Their Design & Branding Needs



TRANSTV



View More

Get a logo design you'll love — guaranteed

Let our community of 1,094,716 designers create dozens of designs for you

[GET STARTED NOW ▶](#)[SEE HOW IT WORKS ▶](#)

Check out these great logo design examples



Mempekerjakan Freelancer dan Mencari Pekerjaan Freelance Online



Current Sheet

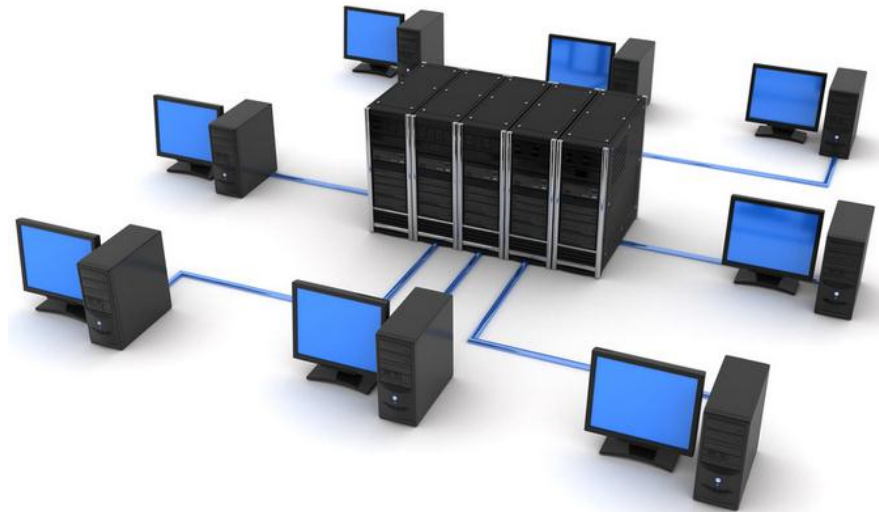
	A	B	C
1	324,321	124,325	224,326
2	32,323	578,322	252,325
3	54,780	20,561	40,567
4	912,744	234,012	90,246
5	23,784	78,755	109,212

Pentingnya Arsitektur

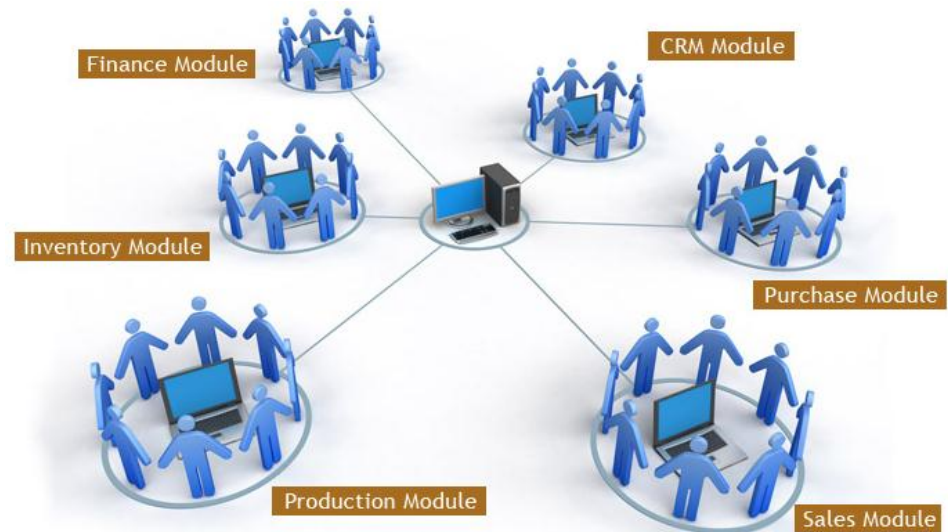
Di dalam menerapkan konsep e-business, peranan **aplikasi** sangatlah **penting** dan **krusial**.

Beragamnya kebutuhan untuk melayani pelanggan memaksa perusahaan untuk **membeli dan mengembangkan** berbagai aplikasi bisnis maupun teknis.

Sehubungan dengan hal tersebut, memiliki arsitektur aplikasi e-business yang **handal** akan sangat menentukan kinerja perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa yang dapat memuaskan pelanggan. Bagaimana konsep sebuah arsitektur e-business yang baik?



Pentingnya Arsitektur



Kebanyakan perusahaan di masa lalu **biasanya** mengembangkan aplikasi **berdasarkan** fungsi-fungsi yang ada di perusahaan (berbasis struktur organisasi yang dianut).

Contohnya :aplikasi keuangan, aplikasi pemasaran, aplikasi sumber daya manusia (hrm), aplikasi pengadaan, aplikasi manufaktur, dan lain sebagainya. Ketika perusahaan hendak mengintegrasikan berbagai aplikasi ini untuk mengimplementasikan konsep e-business, yang biasa dilakukan oleh manajemen adalah menghubungkan satu aplikasi dengan lainnya sesuai dengan urutan proses.

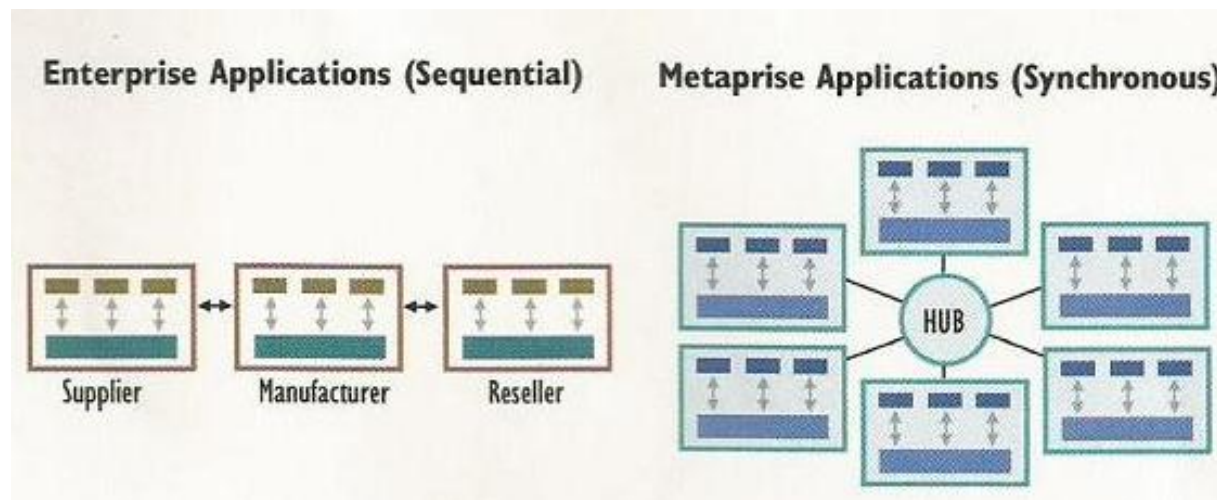
Karena masing-masing aplikasi **pada mulanya dibangun sendiri-sendiri**, maka untuk menghubungkannya biasanya dikembangkan beberapa program antarmuka (**interface**) agar output dari sebuah aplikasi dapat dibaca sebagai input dari aplikasi lainnya.

Realita?

Berbagai rangkaian proses

(*business processes*) yang dibutuhkan perusahaan **tidak lagi** dipetakan berdasarkan fungsi-fungsi aplikasi yg ada pada masing2 unit, tetapi dipetakan pada modul atau entiti yang ada dan telah tersedia pada aplikasi E-Bisnis yakni : ERP.

Dilihat dari segi **kecepatan**, arsitektur semacam ini jelas lebih baik dibandingkan dengan *sekuensial* karena data/informasi yang dibutuhkan tidak harus berjalan melalui beberapa titik aplikasi melainkan langsung diambil dari sebuah titik.



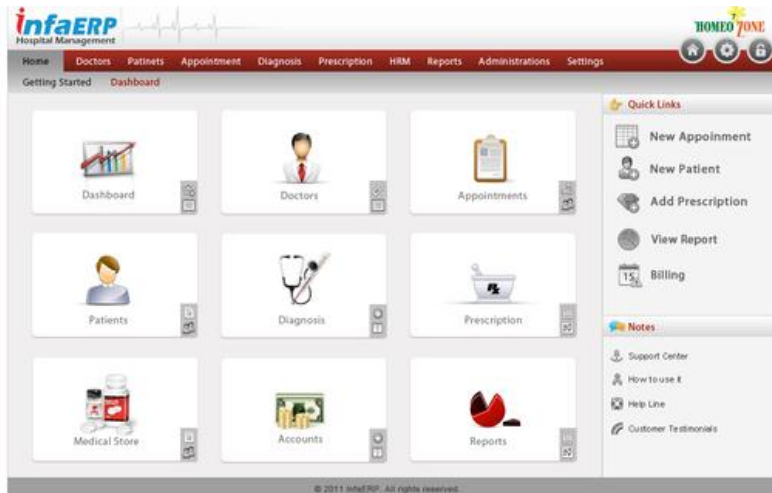
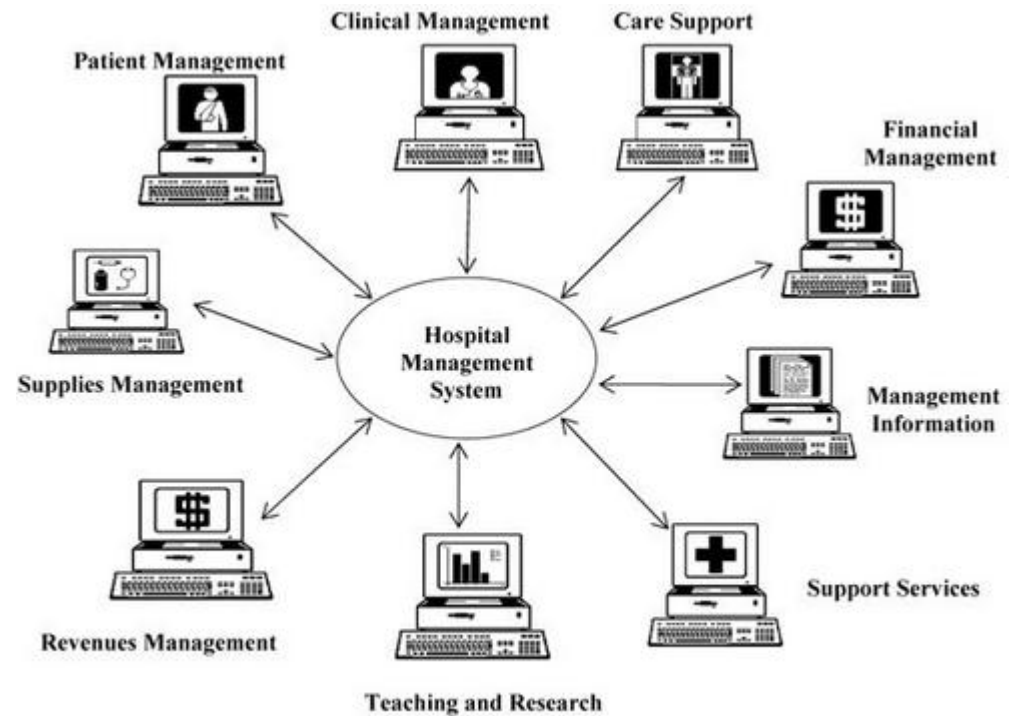
ERP SYSTEM

Enterprise Resource Planning



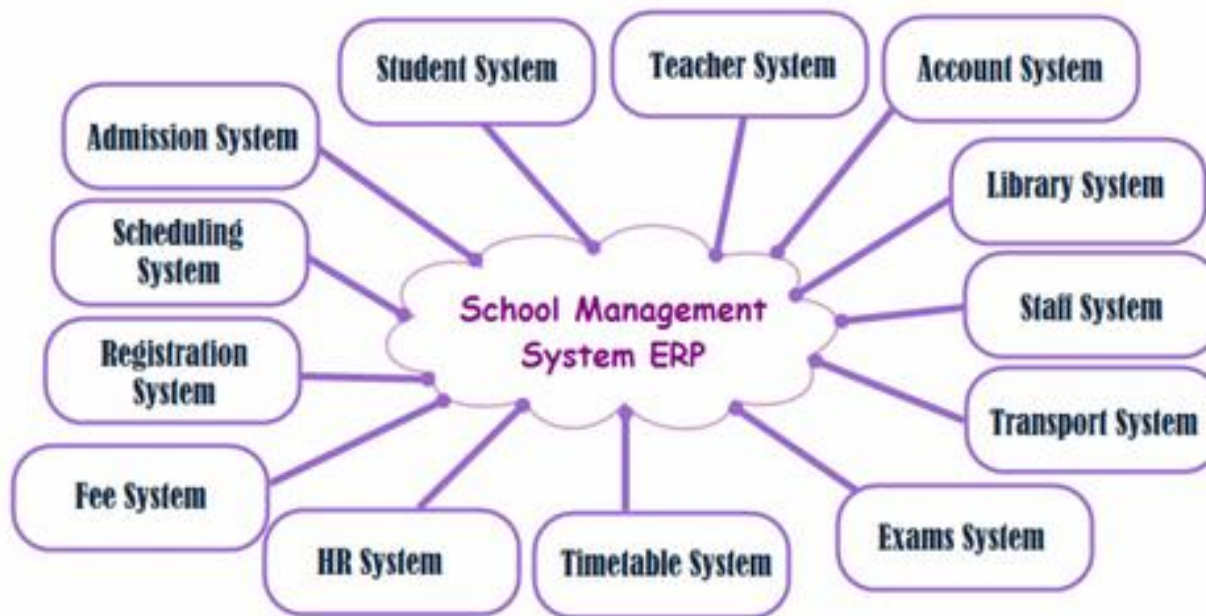
ERP HOSPITAL

Enterprise Resource Planning



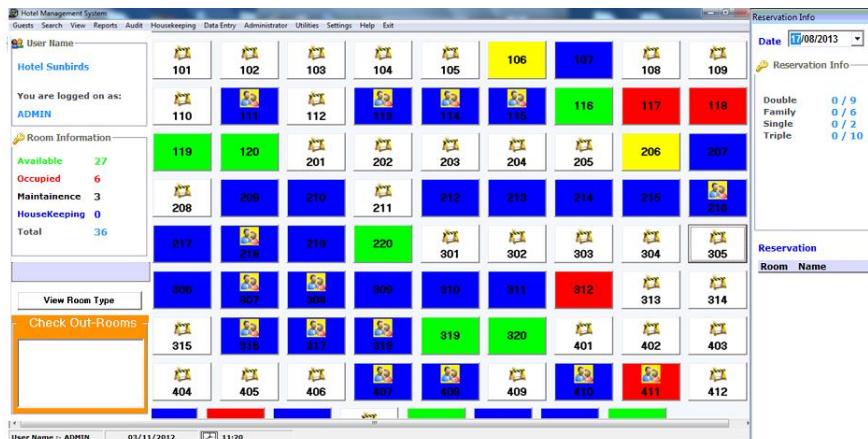
ERP SCHOOL

Enterprise Resource Planning



ERP HOTEL

Enterprise Resource Planning





“We are crossing a technology threshold that will forever change the way we learn, work, socialize and shop. It will affect all of us, and businesses of every type, in ways far more pervasive than most people realize.” (Bill Gates, Comdex 1994)

thank you.